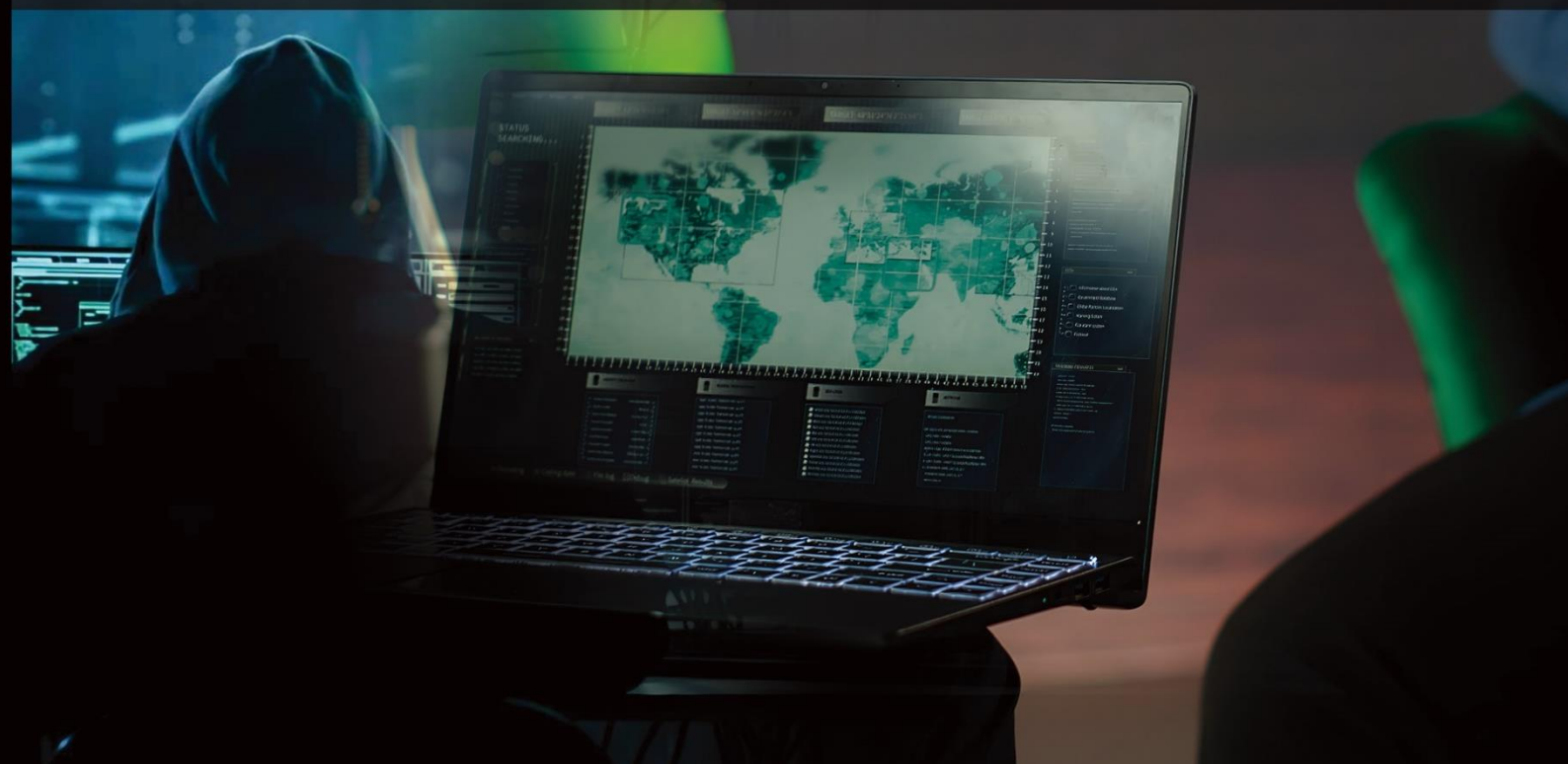




Yunus Busa | Nurdin
Fuad Danindra | Selistiawati
Iqbal | Hamriani

MEMBANGUN DAN MENGEMBANGKAN E-GOVERNMENT DI DAERAH



Membangun & Mengembangkan

E-Government

Di Daerah

Penulis:

Yunus Busa
Nurdin
Fuad Danindra
Selistiawati
Iqbal
Hamriani



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

Membangun & Mengembangkan E-Government Di Daerah

Copyright @ 2025 Yunus Busa dkk

All right reserved

Penulis

Yunus Busa

Nurdin

Fuad Danindra

Selistiawati

Iqbal

Hamriani

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Ika Puji A.

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-859-9

Cetakan ke-1, November 2025

21 x 29,7 cm, xii + 125 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi
buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin
penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR PENULIS

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga buku berjudul “**Membangun & Mengembangkan E-Government di Daerah**” dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini lahir dari semangat untuk memberikan kontribusi akademik sekaligus praktis dalam mendukung upaya transformasi digital pemerintahan, khususnya di Kabupaten Enrekang.

Perubahan zaman yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut pemerintah untuk beradaptasi dalam penyelenggaraan layanan publik. E-government tidak hanya dipandang sebagai inovasi teknologi, tetapi juga sebagai instrumen reformasi birokrasi menuju tata kelola yang lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Buku ini disusun berdasarkan hasil kajian teoritis, regulasi nasional, praktik terbaik di berbagai daerah, serta hasil penelitian lapangan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan di Kabupaten Enrekang. Oleh karena itu, isi buku ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai peluang, tantangan, dan strategi penguatan e-government di tingkat daerah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tersusunnya buku ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bupati Enrekang** beserta jajaran Pemerintah Daerah yang telah memberikan dukungan dan inspirasi bagi lahirnya karya ini.
2. **Rektor Universitas Muhammadiyah Enrekang** beserta seluruh civitas akademika yang senantiasa mendorong dosen dan peneliti untuk berkarya melalui penelitian dan publikasi ilmiah.
3. Rekan-rekan dosen, mahasiswa, serta mitra penelitian yang telah berkontribusi dalam pengumpulan data, diskusi, maupun penulisan buku ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan edisi selanjutnya.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat nyata, menjadi referensi bagi pengambil kebijakan, akademisi, mahasiswa, maupun masyarakat umum, serta menjadi bagian dari upaya kolektif menuju terwujudnya pemerintahan digital yang lebih maju dan berdaya saing.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Enrekang, 01 Oktober 2025

Penulis

KATA SAMBUTAN BUPATI ENREKANG

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,



Segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul **"Membangun & Mengembangkan E-Government di Daerah"** dapat diselesaikan dengan baik. Kehadiran buku ini merupakan wujud nyata dari komitmen bersama untuk memperkuat tata kelola pemerintahan yang modern, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

Transformasi digital melalui e-government bukan lagi sebuah pilihan, melainkan sebuah kebutuhan mendesak dalam menjawab tantangan zaman. Kabupaten Enrekang sebagai daerah yang terus berkembang, dituntut untuk mampu mengadopsi teknologi digital guna meningkatkan kinerja birokrasi dan memberikan pelayanan yang lebih cepat, efektif, serta mudah dijangkau oleh masyarakat.

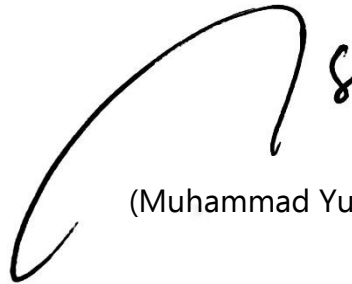
Buku ini tidak hanya memberikan landasan teoritis, tetapi juga menyajikan analisis mendalam, strategi implementasi, serta rekomendasi kebijakan yang relevan dengan kondisi daerah. Kehadirannya diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi para pemangku kebijakan, akademisi, ASN, dan masyarakat dalam mendukung percepatan digitalisasi layanan publik di Kabupaten Enrekang.

Kami menyadari bahwa penerapan e-government memerlukan sinergi dan kolaborasi dari berbagai pihak: pemerintah, akademisi, dunia usaha, komunitas, serta seluruh masyarakat. Oleh karena itu, saya mengajak seluruh elemen untuk bersama-sama mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan berbasis elektronik yang inklusif, aman, dan berkelanjutan di daerah kita tercinta.

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para penulis, peneliti, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat besar bagi pembangunan Kabupaten Enrekang, serta menjadi pijakan menuju visi Indonesia Emas 2045.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Enrekang, 01 Oktober 2025
Bupati Enrekang,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop followed by a small '8' shape.

(Muhammad Yusuf Ritangnga)

KATA SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,



Segala puji hanya bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul **“Membangun & Mengembangkan E-Government di Daerah”** dapat hadir sebagai salah satu kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik tata kelola pemerintahan berbasis digital. Universitas Muhammadiyah Enrekang (Unimen) senantiasa berkomitmen untuk melahirkan karya akademik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan daerah. Buku ini merupakan hasil kolaborasi riset, pemikiran, dan analisis yang mendalam dari para dosen dan peneliti, yang bertujuan untuk mendukung transformasi digital birokrasi dan layanan publik di Kabupaten Enrekang.

Perkembangan e-government saat ini menjadi agenda strategis nasional, sejalan dengan kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan visi Indonesia Emas 2045. Dalam konteks daerah, termasuk Enrekang, digitalisasi pemerintahan memiliki peran vital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat transparansi, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Saya percaya, buku ini akan menjadi referensi yang bermanfaat bagi para akademisi, mahasiswa, aparatur pemerintah, maupun masyarakat luas. Tidak hanya sebagai pedoman praktis dalam implementasi e-government, tetapi juga sebagai bahan kajian ilmiah yang memperkaya literatur di bidang komunikasi publik, manajemen pemerintahan, dan transformasi digital.

Atas nama civitas akademika Unimen, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para penulis dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga karya ini memberi manfaat nyata, menjadi inspirasi bagi daerah lain, dan memperkuat posisi Enrekang sebagai daerah yang visioner dalam mengembangkan tata kelola pemerintahan modern.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Enrekang, 01 Oktober 2025
Rektor Universitas Muhammadiyah Enrekang,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by a horizontal line that curves upwards at the end.

(Dr. H. Syawal Sitonda, M.Ag)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENULIS.....	i
KATA SAMBUTAN BUPATI ENREKANG	iii
KATA SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAGIAN I – KONSEP & FONDASI E-GOVERNMENT.....	1
Bab 1 Pendahuluan: Urgensi E-Government di Daerah	1
A. Latar Belakang dan Urgensi Digitalisasi Pemerintahan.....	1
B. Tantangan Birokrasi Manual di Daerah	1
C. Relevansi dengan Visi Indonesia Emas 2045	2
D. Tujuan Buku.....	2
E. Manfaat Buku.....	3
F. Sasaran Buku	3
G. Penutup	3
Bab 2 Konsep Dasar E-Government dan Transformasi Digital.....	4
A. Definisi E-Government Menurut Berbagai Ahli.....	4
B. Evolusi Konsep: Dari Digitasi ke Transformasi Digital.....	4
C. Karakteristik E-Government Daerah vs Pusat	5
D. Prinsip-Prinsip Dasar E-Government	5
E. Penutup	6
Bab 3 Kebijakan Nasional tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	7
A. SPBE dalam Perpres No. 95 Tahun 2018.....	7
B. Indeks SPBE Nasional dan Capaian Daerah	7
C. Perbandingan dengan Standar Internasional	8
D. Peran Kementerian dan Pemerintah Daerah.....	9
E. Penutup	9
Bab 4 Kerangka Regulasi dan Standar E-Government di Indonesia	10
A. Regulasi Perlindungan Data Pribadi.....	10
B. Peraturan-Peraturan Pendukung	10
C. Standardisasi Keamanan dan Interoperabilitas	11
D. Penutup	12
Bab 5 Peran Pemerintah Daerah dalam Penguatan Digitalisasi Layanan Publik	13
A. Desentralisasi Digital.....	13
B. Kewenangan dan Tanggung Jawab Daerah.....	13
C. Studi Kasus: Pemda yang Berhasil dalam Implementasi E-Government.....	14
D. Pelajaran untuk Kabupaten Enrekang	15
E. Penutup	15

BAGIAN II – INFRASTRUKTUR & TEKNOLOGI PENDUKUNG	17
Bab 6 Kesiapan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	17
A. Infrastruktur Jaringan di Daerah	17
B. Kesenjangan Digital (Digital Divide).....	18
C. Strategi Pemerataan Jaringan	18
D. Penutup	19
Bab 7 Cloud Computing, Big Data, dan Artificial Intelligence dalam E-Government.....	20
A. Pemanfaatan Cloud untuk Layanan Publik.....	20
B. Big Data dalam Pengambilan Keputusan	21
C. Artificial Intelligence untuk Prediksi dan Layanan Cerdas	21
D. Integrasi Cloud, Big Data, dan AI dalam E-Government	22
E. Penutup	23
Bab 8 Sistem Basis Data Terintegrasi untuk Pemerintah Daerah	24
A. Konsep Single Data	24
B. Integrasi Lintas Instansi.....	24
C. Tantangan Privasi dan Keamanan Data	25
D. Penutup	26
Bab 9 Akses Internet dan Jaringan di Wilayah Pedesaan dan Terpencil	27
A. Profil Akses Internet di Pedesaan	27
B. Program Desa Digital.....	27
C. Model Kolaborasi Operator & Pemerintah	28
D. Penutup	29
Bab 10 Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Penunjang Layanan Publik Digital.....	30
A. Standar Aplikasi Pemerintahan	30
B. Hardware untuk Pusat Data.....	31
C. Strategi Efisiensi Investasi TIK	31
D. Penutup	32
BAGIAN III – IMPLEMENTASI DI DAERAH.....	33
Bab 11 Peta Jalan (Roadmap) Pengembangan E-Government Daerah.....	33
A. Konsep Roadmap	33
B. Tahapan Pengembangan 5–10 Tahun	34
C. Integrasi dengan RPJMD.....	34
D. Penutup	35
Bab 12 Manajemen Proyek Digitalisasi Layanan Publik.....	36
A. Pendahuluan	36
B. Metodologi Manajemen Proyek.....	36
C. Studi Kasus Proyek Digital di Daerah	37
D. Tantangan Manajemen Proyek Digital di Daerah	37
E. Strategi Sukses Manajemen Proyek Digitalisasi Layanan Publik	38
F. Penutup	38
Bab 13 Integrasi Layanan Publik Berbasis Digital.....	39
A. Pendahuluan	39
B. Perizinan.....	39

C.	Kependudukan	40
D.	Health (Layanan Kesehatan Digital).....	40
E.	Education (Pendidikan Digital)	40
F.	Studi Kasus OSS (Online Single Submission).....	41
G.	Tantangan Integrasi Layanan Publik Digital	41
H.	Penutup	42
Bab 14	E-Government dalam Pembangunan Smart City & Smart Regency.....	43
A.	Pendahuluan	43
B.	Konsep Smart City dan Smart Regency	43
C.	Penerapan di Kota Besar vs Kota Kecil.....	44
D.	Smart Enrekang sebagai Model.....	44
E.	Tantangan dan Solusi	45
F.	Penutup	45
Bab 15	Keterlibatan DPRD dan Pemangku Kepentingan Lokal	47
A.	Pendahuluan	47
B.	Fungsi Legislasi dalam Penguatan E-Government.....	47
C.	Fungsi Anggaran	48
D.	Fungsi Pengawasan.....	48
E.	Dukungan Politik dan Kebijakan	48
F.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Lokal.....	49
G.	Penutup	49
BAGIAN IV – SUMBER DAYA MANUSIA & PARTISIPASI MASYARAKAT		51
Bab 16	Peningkatan Kapasitas ASN dalam Literasi Digital.....	51
A.	Pendahuluan	51
B.	Program Pelatihan ASN.....	51
C.	Kompetensi Digital Minimum ASN	52
D.	Best Practice Pelatihan Digital di Daerah Lain.....	53
E.	Tantangan Peningkatan Kapasitas ASN	53
F.	Penutup	54
Bab 17	Partisipasi Masyarakat dalam Layanan Digital.....	55
A.	Pendahuluan	55
B.	Kanal Partisipasi Publik Berbasis Aplikasi	55
C.	Crowdsourcing Ide Kebijakan	56
D.	Tantangan Partisipasi Digital	56
E.	Strategi Meningkatkan Partisipasi Digital	57
F.	Penutup	57
Bab 18	Strategi Mengurangi Resistensi terhadap Perubahan Digital	58
A.	Pendahuluan	58
B.	Hambatan Budaya Organisasi.....	58
C.	Strategi Perubahan Mindset Aparatur.....	59
D.	Kampanye Digital untuk Masyarakat.....	59
E.	Studi Kasus Daerah yang Berhasil Mengurangi Resistensi	60
F.	Penutup	60
Bab 19	Pendidikan dan Literasi Digital untuk Masyarakat Pedesaan	62
A.	Pendahuluan	62
B.	Program Literasi Digital Berbasis Komunitas	62

C.	Peran Sekolah dalam Literasi Digital	63
D.	Peran Pesantren dalam Literasi Digital.....	63
E.	Peran Organisasi Lokal dan LSM.....	64
F.	Tantangan Literasi Digital Pedesaan.....	64
G.	Strategi Penguatan Literasi Digital Pedesaan.....	64
H.	Penutup	65
Bab 20.	Kolaborasi Multi-Pihak.....	66
A.	Pendahuluan	66
B.	Quadruple Helix Model	66
C.	Peran Corporate Social Responsibility (CSR).....	67
D.	Peran Startup Digital Lokal	67
E.	Sinergi Multi-Pihak dalam Konteks Daerah.....	68
F.	Roadmap Kolaborasi Multi-Pihak untuk Enrekang.....	68
G.	Penutup	68
BAGIAN V – KEAMANAN, PERLINDUNGAN DATA, & KEBERLANJUTAN.....		71
Bab 21	Keamanan Informasi dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.....	71
A.	Pendahuluan	71
B.	Prinsip Dasar Keamanan Informasi (CIA Triad)	71
C.	Ancaman Keamanan Informasi pada SPBE.....	72
D.	ISO 27001 dalam Sektor Publik.....	72
E.	Penerapan Keamanan Informasi di SPBE Daerah	72
F.	Roadmap Keamanan Informasi untuk Kabupaten Enrekang	73
G.	Penutup	73
Bab 22	Pengamanan Data Pribadi dan Kepercayaan Publik	74
A.	Pendahuluan	74
B.	UU Perlindungan Data Pribadi (UU No. 27 Tahun 2022).....	74
C.	Tata Kelola Data Pemerintah Daerah.....	75
D.	Kepercayaan Publik dalam Era Digital.....	75
E.	Studi Kasus Nasional dan Internasional.....	75
F.	Strategi Implementasi di Kabupaten Enrekang	76
G.	Roadmap Keamanan Data Enrekang.....	76
H.	Penutup	76
Bab 23	Penguatan Sistem Keamanan Siber Daerah.....	77
A.	Pendahuluan	77
B.	Ancaman Serangan Siber di Pemerintah Daerah	77
C.	Dampak Serangan Siber terhadap Pemerintah Daerah	78
D.	Strategi Mitigasi di Level Pemerintah Daerah	78
E.	Studi Kasus Serangan Siber di Sektor Publik.....	79
F.	Roadmap Penguatan Keamanan Siber Kabupaten Enrekang.....	79
G.	Penutup	79
Bab 24	Pengamanan dan Antivirus pada Aplikasi E-Government	80
A.	Pendahuluan	80
B.	Jenis Serangan Aplikasi E-Government.....	80
C.	Standar Antivirus & Firewall untuk Aplikasi Pemerintah	81
D.	Implementasi Antivirus Berbasis AI & Machine Learning	81
E.	Monitoring dan Audit Keamanan Aplikasi.....	81

F. Studi Kasus Serangan Siber pada Aplikasi Publik di Indonesia	82
G. Strategi Implementasi di Kabupaten Enrekang	82
H. Penutup	82
Bab 25 Masa Depan E-Government: Inovasi, Keberlanjutan, dan Visi Indonesia	
Emas 2045.....	84
A. Pendahuluan	84
B. Ancaman Siber terhadap Aplikasi E-Government	85
C. Antivirus dan Sistem Pertahanan Lapisan Pertama	87
D. Pemanfaatan AI dan Machine Learning dalam Keamanan Aplikasi.....	89
E. Audit, Monitoring, dan Update Sistem Keamanan	91
F. Perlindungan Data Pribadi dan Aspek Regulasi.....	92
G. Studi Kasus Keberhasilan Daerah dan Internasional	94
H. Strategi Implementasi untuk Kabupaten Enrekang	97
I. Penutup	99
Bab 26 Masa Depan E-Government: Inovasi, Keberlanjutan, dan Visi Indonesia	
Emas 2045.....	101
A. Pendahuluan	101
B. Arah Kebijakan Jangka Panjang E-Government	101
C. Digitalisasi Inklusif dan Berkelanjutan	102
D. E-Government Menuju Pemerintahan Berbasis AI	102
E. Roadmap Indonesia Emas 2045 melalui E-Government.....	103
F. Rekomendasi untuk Kabupaten Enrekang	103
G. Penutup	103
BAGIAN VI – INOVASI, TATA KELOLA, DAN MASA DEPAN E-GOVERNMENT DI DAERAH.....	105
Bab 27 Tata Kelola Inovasi Digital di Pemerintah Daerah	105
Bab 28 Pendanaan dan Model Bisnis E-Government	107
Bab 29 E-Government dan Ekonomi Digital Lokal	109
Bab 30 Kearifan Lokal dan Kulturalisasi E-Government.....	111
Bab 31 Diplomasi Digital dan Kerja Sama Antar Daerah	113
Bab 32 Horizon Teknologi Baru: Blockchain, Metaverse, dan IoT dalam E-Government.....	115
Rangkuman Bab 1–31	117
DAFTAR PUSTAKA	121
BIODATA PENULIS	12121

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khouri, A. M. (2013). *E-government strategies: The case of the United Arab Emirates (UAE)*. *European Journal of ePractice*, 17, 126–150.
- Andersen, K. V., & Henriksen, H. Z. (2006). E-government maturity models: Extension of the Layne and Lee model. *Government Information Quarterly*, 23(2), 236–248. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2005.11.008>
- Bannister, F., & Connolly, R. (2012). Defining e-governance. *e-Service Journal*, 8(2), 3–25. <https://doi.org/10.2979/eservicej.8.2.3>
- Basu, S. (2004). E-government and developing countries: An overview. *International Review of Law, Computers & Technology*, 18(1), 109–132. <https://doi.org/10.1080/13600860410001674779>
- BPS. (2022). *Statistik telekomunikasi Indonesia 2022*. Badan Pusat Statistik.
- BSSN. (2023). *Laporan tahunan keamanan siber Indonesia 2023*. Badan Siber dan Sandi Negara.
- Criado, J. I., Sandoval-Almazan, R., & Gil-Garcia, J. R. (2013). Government innovation through social media. *Government Information Quarterly*, 30(4), 319–326. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2013.10.003>
- Dunleavy, P., Margetts, H., Bastow, S., & Tinkler, J. (2006). *Digital era governance: IT corporations, the state, and e-government*. Oxford University Press.
- European Union. (2016). *General Data Protection Regulation (GDPR)*. Official Journal of the European Union, L119.
- Estonia Government. (2020). *e-Estonia guide 2020*. e-Estonia Briefing Centre.
- Fountain, J. E. (2001). *Building the virtual state: Information technology and institutional change*. Brookings Institution Press.
- Heeks, R. (2006). *Implementing and managing e-government: An international text*. SAGE Publications.
- Indrajit, R. E. (2005). *Konsep dan aplikasi e-government di Indonesia*. Grasindo.
- Janssen, M., Charalabidis, Y., & Zuiderwijk, A. (2012). Benefits, adoption barriers and myths of open data and open government. *Information Systems Management*, 29(4), 258–268. <https://doi.org/10.1080/10580530.2012.716740>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2021). *Indeks SPBE nasional 2021*. Kementerian Kominfo.
- Kettani, D., & Moulin, B. (2014). *E-government for good governance in developing countries: Empirical evidence from the eFcz project*. Anthem Press.
- Layne, K., & Lee, J. (2001). Developing fully functional e-government: A four stage model. *Government Information Quarterly*, 18(2), 122–136. [https://doi.org/10.1016/S0740-624X\(01\)00066-1](https://doi.org/10.1016/S0740-624X(01)00066-1)
- Luna-Reyes, L. F., & Gil-Garcia, J. R. (2014). Digital government transformation and internet portals: The co-evolution of technology, organizations, and institutions. *Government Information Quarterly*, 31(4), 545–555. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2014.08.001>
- Mergel, I., Edelmann, N., & Haug, N. (2019). Defining digital transformation: Results from expert interviews. *Government Information Quarterly*, 36(4), 101385. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2019.06.002>

- Norris, D. F., & Reddick, C. G. (2013). Local e-government in the United States: Transformation or incremental change? *Public Administration Review*, 73(1), 165–175. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2012.02647.x>
- OECD. (2014). *Recommendation of the Council on digital government strategies*. Organisation for Economic Co-operation and Development.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
- Pratama, A. B. (2018). *E-government: Teori dan implementasi*. Andi Offset.
- Sandoval-Almazan, R., & Gil-Garcia, J. R. (2012). Are government internet portals evolving towards more interaction, participation, and collaboration? *Government Information Quarterly*, 29(S1), S72–S81. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2011.09.004>
- Scholl, H. J. (2015). *E-government: Information, technology, and transformation*. Routledge.
- Setyowati, D., & Nugroho, Y. (2013). Indonesia's e-government development and the promise of open government data. *IT for Change Working Paper Series*.
- UNDP. (2022). *E-government survey 2022: The future of digital government*. United Nations Department of Economic and Social Affairs.
- UNESCO. (2021). *Digital literacy in education: Guidelines for policy makers*. UNESCO Publishing.
- United Nations. (2020). *E-government survey 2020: Digital government in the decade of action for sustainable development*. United Nations.
- Wirtz, B. W., & Daiser, P. (2018). A meta-analysis of empirical e-government research and its future research implications. *International Review of Administrative Sciences*, 84(1), 144–163. <https://doi.org/10.1177/0020852315599047>
- Yildiz, M. (2007). E-government research: Reviewing the literature, limitations, and ways forward. *Government Information Quarterly*, 24(3), 646–665. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2007.01.002>
- Zuiderwijk, A., Janssen, M., & Dwivedi, Y. K. (2015). Acceptance and use predictors of open data technologies: Drawing upon the unified theory of acceptance and use of technology. *Government Information Quarterly*, 32(4), 429–440. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2015.09.005>

BIODATA PENULIS

DR. DRS. YUNUS BUSA, M.SI.

WA: +6285240884001



Yunus Busa dilahirkan di Curio-Enrekang, Sulawesi Selatan, Indonesia tahun 1969. Yunus Busa menamatkan kuliah S1 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan S2 di Universitas Hasanuddin Makassar full beasiswa Kementerian Pendidikan & Kebudayaan RI, dan saat ini sedang merampungkan studi S3-nya pada Universitas Negeri Makassar, dengan beasiswa yang sama. Yunus Busa saat ini berkarir sebagai Dosen Pendidikan Nonformal di Universitas Muhammadiyah Enrekang dan menjabat sebagai Rektor di kampus yang sama sejak tahun 2020, setelah sebelumnya

menjabat sebagai Ketua dua periode saat kampus tersebut masih berstatus Sekolah Tinggi. Sebelum itu, Yunus Busa bekerja sebagai Kepala Desa Curio, tahun 2015-2020. Sebelumnya, yaitu Tahun 1995-2020, berkesempatan menjadi karyawan pada PT. Inamco Varia Jasa Timika yang diperbantukan pada area kerja PT. Freefort Indonesia di Tembagapura. Alhamdulillah, sejak 2008 beliau telah terlibat dan sangat aktif dalam struktur kepengurusan Muhammadiyah, mulai dari tingkat Cabang dan pada tingkat Majelis PDM Enrekang sampai saat ini, talenta kepemimpinan beliau mulai diasah di organisasi bahkan sejak tingkatan pelajar, yang mana saat itu beliau aktif di Osis dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), selanjutnya dikembangkan saat menjadi mahasiswa di Makassar yaitu sembari aktif pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) juga di Himpunan Pelajar Mahasiswa Massenrempulu (HPMM), bahkan pernah menduduki Sekretaris Umum PP-HPMM periode 1990-1994. Sejak Tahun 2008, juga beliau banyak terlibat pada pengembangan dan pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Kabupaten Enrekang, sebuah program yang diinisiasi oleh Kementerian Pertanian sejak Tahun 2008-2017. Beliau telah menerbitkan beberapa artikel bereputasi sesuai bidang keilmuan antara lain. *"Facing Covid-19 In Indonesia: Variations Of Learning Media And Online Teaching Learning Through You Tube And Zoom Application"*, *"Journal of Critical Reviews 7 (19), 7427-7432 vol., 2020"*. *"Contextualization Of Zakat Policy In Challenging Poverty: A Study Of Zakat Management Policy In Enrekang District"*, *"IOSR – JHSS, 2022"*.

DR. DRS. NURDIN, M.SI.

WA: +6285242922968



Penulis lahir di Tuhulolo Bulukumba pada tanggal 16 April 1968. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Enrekang. Beliau menyelesaikan Pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Matematika di IKIP Ujung Pandang dan melanjutkan Pendidikan S2 pada Jurusan Matematika di Universitas Gajah Mada. Kemudian melanjutkan S3 pada Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Surabaya.

Penulis dapat dihubungi melalui email: enambelasnurdin@gmail.com

FUAD DANINDRA, S.KOM, M.I.KOM.

WA: +6282315320262



Fuad Danindra dilahirkan di Enrekang, Sulawesi Selatan, Indonesia tahun 1998. Fuad Danindra menamatkan kuliah S1 di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Dipanegara Makassar dan S2 di Universitas Hasanuddin Makassar, dan saat ini sedang merampungkan studi S3-nya pada Universitas Hasanuddin Makassar. Fuad Danindra saat ini berkarir sebagai Dosen Rekayasa Sistem Komputer di Universitas Muhammadiyah Enrekang. telah terlibat dan sangat aktif dalam struktur kepengurusan Muhammadiyah, mulai dari tingkat Cabang dan pada tingkat Majelis PDM Enrekang sampai saat ini, talenta kepemimpinan beliau mulai diasah di organisasi bahkan sejak tingkatan pelajar. Beliau juga aktif di Himpunan Pelajar Mahasiswa Massenrempulu (HPMM). Beliau juga aktif di beberapa organisasi kampus bahkan terlibat pada organisasi desa yaitu karang taruna Desa Lebang, Beliau telah menerbitkan beberapa artikel bereputasi sesuai bidang keilmuan antara lain. *"The Effect of Public Trust on Information of the Spread of Novel Coronavirus Outbreak 2019 (Covid-19) Proceedings International Conference on Sustainable Innovation (ICoSI), Vol. 2 No. 1 (2022): Optimizing Global Benefit for Future Wellbeing"*.

SELISTIAWATI

WA: +6285827612189



Penulis lahir di Gallarang, Enrekang, pada tanggal 20 Januari 2004. Saat ini, penulis merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Nonformal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Enrekang. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDK Gallarang, dilanjutkan pada jenjang pendidikan menengah pertama di SMPN 4 Polewali, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 4 Enrekang.

Penulis dapat dihubungi melalui email: selistiawati6@gmail.com

IQBAL

WA: +6281271175837



Muhammad Iqbal dilahirkan di Saruran, pada tanggal 30 Oktober 2003, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Iqbal menamatkan Sekolah dasar di 104 Tontonan, kemudian melanjutkan SMP di Darul Falah Enrekang dan SMA di Man Baraka. Saat ini Iqbal sedang melanjutkan Studi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Enrekang dan mendapat beasiswa KIP kuliah, Iqbal saat ini menempuh pendidikan S1 jurusan Pendidikan Nonformal.

Penulis dapat dihubungi melalui email: iqbalm30242@gmail.com

HAMRIANI

WA: +6282290031593



Penulis lahir di Kampung Baru, Enrekang, pada tanggal 01 Januari 2003. Saat ini, penulis merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Nonformal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Enrekang. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 183 Rabu, dilanjutkan pada jenjang pendidikan menengah pertama di SMPN 4 Alla, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 9 Enrekang.

Penulis dapat dihubungi melalui email: hamrianiindar11@gmail.com